



**IDENTIFIKASI IDE BISNIS DAN PELUANG USAHA:  
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AWAL WIRAUSAHA PADA  
SISWA MAN POLEWALI MANDAR**

Hilwa Anwar<sup>1)</sup> | Rahmawati Syam<sup>1\*)</sup> | Amirah Aminanty Agussalim<sup>1)</sup> | Lukman<sup>1)</sup> | Abdul Rahmat<sup>1)</sup>  
Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

---

**Abstract:** *Business ideas and business opportunities are the initial steps needed to develop the skills of prospective entrepreneurs before starting business activities. The purpose of the activities of dedication to this association is to provide knowledge to the partners in this case students of the XII class MAN Polewali related phase identifying business ideas as business opportunities. The method used is active psychoeducation using several techniques such as lectures, watching videos, playing, activities, and discussions. The total number of partners participating in this activity is 38 people consisting of students and pupils. The psycho-educational activities were conducted by two sources who presented material related to business ideas and business opportunities. The results of this dedication showed an improvement in understanding in 50% of psycho-education participants. The results of observations during the course of the activities, the whole student showed high enthusiasm demonstrated by the active involvement of participants starting from lectures, discussions, simulations, group games as well as question-and-answer sessions. The conclusion of this dedication is that giving psycho-education can be beneficial to the partners. Implications of this dedication, is expected on the part of the school to invite partners to practise the results of this activity, so that more and more entrepreneurs have succeeded in carrying out the business.*

**Keywords:** *Business Idea, Business Opportunities, Psychoeducation*

**Abstrak:** Ide bisnis dan peluang usaha merupakan langkah awal yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan calon pelaku wirausaha sebelum memulai kegiatan usaha. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada mitra dalam hal ini siswa kelas XII MAN Polewali terkait tahapan mengidentifikasi ide bisnis menjadi peluang usaha. Metode yang digunakan adalah psikoedukasi aktif dengan menggunakan beberapa teknik yakni ceramah, menonton video, bermain, simulasi, dan diskusi. Jumlah mitra yang mengikuti kegiatan ini adalah 38 orang yang terdiri dari siswa dan siswi. Kegiatan psikoedukasi dibawakan oleh dua orang narasumber yang menyajikan materi terkait ide bisnis dan peluang usaha. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada 50% peserta psikoedukasi. Hasil observasi selama berjalannya kegiatan, seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dibuktikan dengan keterlibatan aktif peserta dimulai dari kegiatan ceramah, diskusi, simulasi, *games* berkelompok maupun sesi tanya-jawab. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah pemberian psikoedukasi dapat bermanfaat bagi para mitra. Implikasi dari pengabdian ini, diharapkan pada pihak sekolah untuk mengajak mitra mempraktikkan hasil dari kegiatan ini, sehingga semakin banyak pelaku wirausaha yang berhasil menjalankan usahanya.

**Kata kunci:** Ide Bisnis, Peluang Usaha, Psikoedukasi

---

## A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia yang terus mengalami perubahan, berdampak pada tantangan-tantangan yang harus diselesaikan pada setiap negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, sebagai bentuk penguatan, terdapat beberapa hal yang perlu dikuasai oleh setiap negara untuk meningkatkan keunggulannya antara lain menguasai perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sains (IPTEKS), meningkatkan jumlah *entrepreneur*, memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terlatih dengan etos kerja tinggi, melakukan pengendalian mutu terpadu barang yang dihasilkan, serta melakukan inovasi dan promosi yang aktif (Wibowo & Kusrioanto, 2010).

Upaya meningkatkan jumlah *entrepreneur* atau pelaku wirausaha merupakan alternatif solusi yang memiliki pengaruh ganda yakni dapat mengatasi masalah ekonomi dan meningkatkan kualitas mentalitas sumber daya manusia (Yusuf, 2011). Selain itu, meningkatnya jumlah *entrepreneur* bisa menjadi solusi alternatif atas berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial yang terjadi, pengangguran pada usia produktif dan menipisnya cadangan pasokan energi, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan yang kreatif dan inovatif (Saputri, 2015).

Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk, akan tetapi juga jiwa yang dinamis dalam menerima tantangan serta resiko yang kemudian mengubah menjadi peluang dan potensi pertumbuhan. Menanamkan jiwa wirausaha tidak sebatas melakukan sosialisasi tentang semangat berwirausaha serta bagaimana menjadi wirausaha yang sukses, namun juga perlu dibekali dengan keterampilan yang sesuai dengan karakteristik sebagai calon *entrepreneur*. Sebagai langkah awal dalam memulai rencana bisnis, dibutuhkan pengetahuan awal mengenai upaya memulai impian atau ide bisnis dan melihat peluang usaha.

Langkah awal dalam memulai sebuah bisnis adalah memunculkan ide. Ide yang dimaksud dapat bersumber dari siapa saja dan dimana saja. Pelaku wirausaha dapat saja melakukan pengembangan ide bisnis dari usaha yang sudah ada atau meniru secara keseluruhan ide usaha yang sudah mapan (Muis, dkk 2015). Lebih lanjut Muis, dkk (2015) menjelaskan bahwa ketika ide bisnis merupakan suatu konsep bisnis yang menarik, tidak bersifat sementara, tepat waktu dan terutama mampu diwujudkan dalam bentuk produk yang memberikan nilai bagi penggunaannya, maka saat itulah ide tersebut dapat dikatakan sebagai peluang bisnis.

Data awal yang diperoleh dari mitra dalam hal ini siswa kelas XII MAN Polewali dapat disimpulkan bahwa, untuk saat ini mereka masih merasa bingung untuk memulai usaha dari mana. Mitra memiliki banyak ide, namun untuk mengaplikasikan ke dalam kegiatan wirausaha bukanlah hal yang mudah. Mitra merasa kesulitan untuk mengenali ide yang dapat dijadikan peluang usaha yang menguntungkan serta bertahan lama. Selama ini, mitra tidak pernah dibekali dengan informasi mengenai tahapan untuk merencanakan dan melakukan kegiatan wirausaha. Data awal tersebut menunjukkan bahwa, mitra dalam hal ini siswa kelas XII MAN Polewali membutuhkan sebuah intervensi yang dapat membantunya dalam menyelesaikan persoalan, khususnya sebagai langkah awal memulai usaha. Mitra membutuhkan kegiatan yang bersifat edukasi sebagai bekal untuk menjadi pelaku wirausaha yang tepat. Sebagai solusi terhadap persoalan mitra, pengabdian melakukan kegiatan dengan tema identifikasi ide bisnis dan peluang usaha sebagai langkah untuk pengembangan awal kemampuan wirausaha mitra.

## B. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah psikoedukasi dalam bentuk seminar. Psikoedukasi merupakan upaya untuk memberikan

pemahaman psikologis tentang masalah yang ada dalam masyarakat agar individu dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi serta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah terkait (Rinaldi & Hardika, 2022). Natasubagyo dan Kusrohmaniah (2019) menyatakan bahwa psikoedukasi terdiri atas dua bentuk yakni psikoedukasi aktif dan pasif. Psikoedukasi aktif adalah psikoedukasi yang melibatkan berbagai tugas kepada peserta sehingga menghasilkan peserta yang akan terlibat aktif. Psikoedukasi pasif merupakan kegiatan edukasi yang tidak melibatkan tugas, sehingga dalam prosesnya tidak menuntut peserta untuk terlibat secara aktif, misalnya saja penggunaan poster dan sejenisnya.

Psikoedukasi memiliki manfaat dalam memberikan pengetahuan, pemahaman, serta strategi terapeutik yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang (HIMPSI, 2010). Psikoedukasi tidak hanya memberikan informasi-informasi penting atau pengetahuan yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga mengajarkan ketrampilan ketrampilan yang dapat dianggap penting untuk menghadapi situasi permasalahan (Noviyanti, 2019). Tujuan dari program psikoedukasi adalah menambah pengetahuan tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dan meningkatkan fungsinya dalam lingkungan. Metode penyampaian dalam psikoedukasi bisa secara langsung seperti memberi penyuluhan, bisa pula melalui perantara media baik media cetak maupun elektronik.

Psikoedukasi dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan maupun non-pelatihan. Psikoedukasi dengan tema identifikasi bisnis dan peluang usaha ini dilakukan dengan menggunakan metode psikoedukasi non-pelatihan dalam bentuk kegiatan seminar dengan menggunakan jenis psikoedukasi pasif. Peserta dalam kegiatan seminar psikoedukasi ini adalah siswa siswi kelas XII MAN Polewali. Kegiatan seminar psikoedukasi ini dilakukan secara luring dengan menggunakan beberapa teknik yakni penayangan video, ceramah, diskusi, aktivitas dan refleksi. Tahapan kegiatan seminar psikoedukasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan asesmen dalam rangka analisis kebutuhan kegiatan psikoedukasi. Dalam merencanakan kegiatan ini, terdapat beberapa proses yang dilalui yaitu menganalisis permasalahan dan kebutuhan mitra, berdiskusi untuk menentukan solusi, menentukan tema dan judul, menghubungi narasumber, serta membuat evaluasi.
2. Menyusun teknis kegiatan psikoedukasi. Persiapan teknis dilakukan dengan menyiapkan semua peralatan dan materi yang terkait dengan pelaksanaan seminar. Hal ini meliputi penyusunan materi bersama narasumber, menyiapkan sertifikat, presensi peserta, evaluasi kegiatan, serta *reward* untuk permainan.
3. Melaksanakan kegiatan psikoedukasi Pelaksanaan kegiatan seminar ini merupakan fokus utama dari kegiatan seminar psikoedukasi yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan semua tahapan acara yang telah disusun, mulai dari pembukaan hingga penutupan. Kegiatan psikoedukasi ini berlangsung dari pagi hingga siang hari.
4. Menyusun laporan kegiatan psikoedukasi Setelah kegiatan seminar psikoedukasi selesai dilaksanakan, langkah terakhir adalah menyusun laporan kegiatan. Laporan kegiatan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan seminar psikoedukasi yang telah dilakukan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan psikoedukasi berupa seminar dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023, pukul 09.00 – 12. 15 WITA bertempat di ruang kelas XII MAN Polewali. Tema psikoedukasi yang dilaksanakan yakni, “Identifikasi Ide Bisnis dan Peluang Usaha: Pengembangan Kemampuan Awal Wirausaha pada siswa MAN Polewali”. Psikoedukasi ini berupa pemberian

pemahaman mengenai membangun ide bisnis dan melihat peluang usaha awal untuk siswa. Psikoedukasi ini juga merupakan program pengabdian dosen Fakultas Psikologi UNM. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 orang siswa kelas XII MAN Polewali. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sebagai berikut.

**Tabel 1.** Data Deskriptif Peserta Psikoedukasi

<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	20	53%
	Perempuan	18	47%
<b>Usia</b>	17 Tahun	21	55%
	18 Tahun	14	37%
	19 Tahun	3	8%
<b>Total</b>		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data peserta psikoedukasi yang telah dilakukan sebanyak 38 orang, 20 orang berjenis kelamin laki-laki dan 18 orang perempuan dengan rentan usia 17 – 19 tahun. Peserta yang berusia 17 tahun sebanyak 21 orang (55%), peserta berusia 18 tahun sebanyak 14 orang (37%), dan peserta yang berusia 19 tahun sebanyak 3 orang (8%). Seluruh peserta merupakan siswa MAN Polewali kelas XII.

Psikoedukasi berupa seminar ini merupakan model psikoedukasi berupa pemberian materi dan tanya jawab terkait materi yang diberikan. Peserta diajak untuk melihat lebih dalam lagi terkait ide usaha apa yang dapat dilakukan saat ini dan peluang-peluang pengembangannya. Berikut merupakan detail rangkaian pelaksanaan psikoedukasi yang telah dilakukan:

a Tema kegiatan

Asesmen kebutuhan yang dilakukan berupa wawancara kepada siswa mengenai minat wirausaha yang dilakukan dan usaha apa saja yang sudah dimiliki saat ini. Dari hasil asesmen tersebut diketahui sudah adanya minat awal berwirausaha dari siswa namun, mereka belum memiliki strategi awal yang baik untuk mengembangkan usahanya agar lebih menguntungkan dan berkelanjutan. Diketahui pula adanya siswa yang tertarik melakukan bisnis namun masih belum memiliki gambaran bisnis apa yang bisa dilakukan. Oleh karena itu tema kegiatan yang dipilih adalah “Identifikasi Ide Bisnis dan Peluang Usaha: Pengembangan Kemampuan Awal Wirausaha pada siswa MAN Polewali”. Peserta yang menjadi sasaran adalah siswa kelas XII dikarenakan mereka angkatan tertinggi dan sebentar lagi akan melulusi sekolah dan akan memasuki jenjang perkuliahan atau bekerja. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mereka dapat memiliki kemampuan membangun usaha awal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kondisi menganggur setelah melulusi MAN.

b Waktu dan tempat Kegiatan

Kegiatan psikoedukasi dilaksanakan pada sabtu, 12 Agustus 2023 bertempat di ruang kelas XII MAN Polewali. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dari jam 09.00 – 12.15 WITA dengan durasi 3 jam 15 menit.

c Tujuan kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam psikoedukasi ini yaitu untuk membantu peserta psikoedukasi dalam meningkatkan kemampuan wirausaha yang dimiliki dengan membantu mereka mengidentifikasi ide bisnis dan peluang usaha awal yang dapat dilakukan.

d Tahapan Kegiatan

Adapun langkah-langkah dalam menyusun kegiatan psikoedukasi identifikasi ide bisnis dan peluang usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Topik. Dalam menentukan topik, kegiatan pertama yang dilakukan adalah asesmen kebutuhan berupa kajian literatur dan wawancara kepada siswa. Dari hasil asesmen tersebut kemudian dilakukan analisa sederhana untuk memunculkan permasalahan-permasalahan yang di alami oleh siswa terkait kewirausahaan. Dari hasil analisis inilah diketahui bahwa responden membutuhkan psikoedukasi mengenai identifikasi ide bisnis dan peluang usaha.
2. Merancang Metode Pelaksanaan. Metode pelaksanaan ditentukan setelah terlebih dahulu dilakukan diskusi antar anggota kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dari hasil diskusi tersebut ditentukanlah metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan psikoedukasi berbentuk pelatihan dengan cara pemberian materi, games simulasi, dan *Ice breaking*.
3. Membuat Persiapan Pelaksanaan Psikoedukasi. Selanjutnya persiapan pelaksanaan psikoedukasi dilakukan dengan 1) Penetapan tempat dan waktu pelaksanaan dengan berkoordinasi bersama Pimpinan MAN Polewali, 2) mempersiapkan materi yang akan diberikan, 3) membuat *pre-test*, *post-test*, serta media yang akan digunakan dalam menyampaikan psikoedukasi 4) Melakukan penataan ruangan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan.
4. Melaksanakan kegiatan psikoedukasi. Pelaksanaan kegiatan psikoedukasi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati. Psikoedukasi berupa pelatihan ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang yang merupakan siswa-siswi kelas XII MAN Polewali. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara dan dipandu oleh Master of Ceremony (MC). Berikut dokumentasi kegiatan psikoedukasi yang dilakukan.



**Gambar 1.** Pembukaan



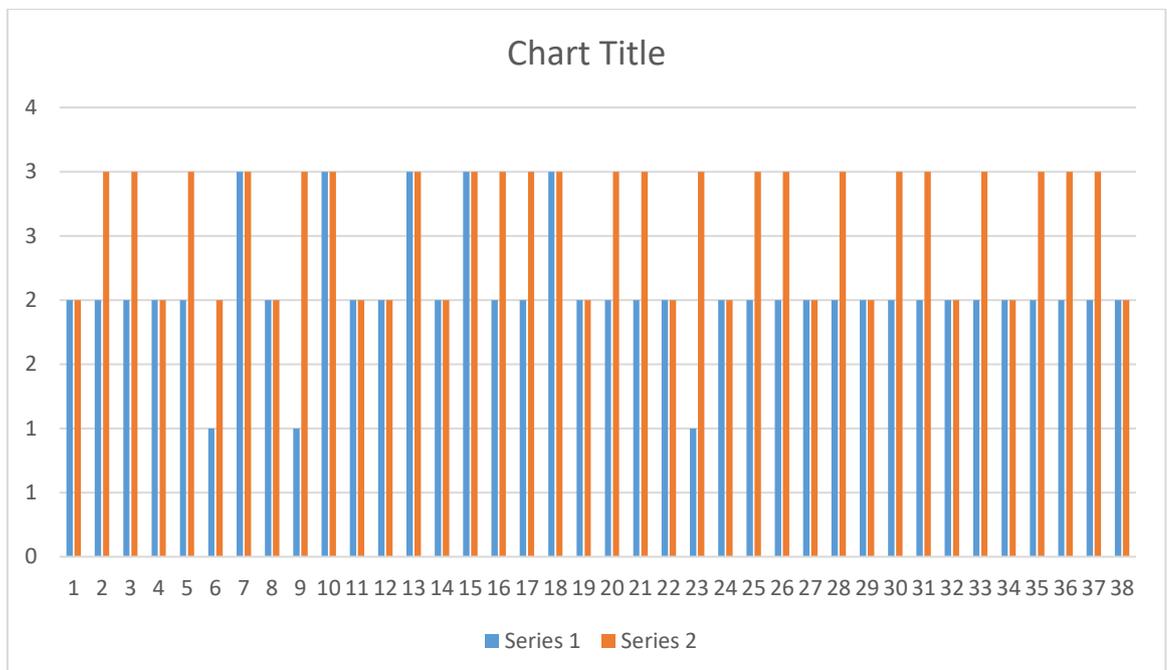
**Gambar 2.** Penyampaian Materi Ide Membangkitkan Ide Bisnis



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Peluang Bisnis

5. Menyusun laporan kegiatan. Tahapan akhir dari kegiatan psikoedukasi yang dilakukan yaitu menyusun laporan kegiatan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari kegiatan psikoedukasi yang telah dilaksanakan.

Sebagai instrumen evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini diberikan pre-test dan post-test berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan. Berikut uraian hasil yang diperoleh:



**Gambar 4.** Sebaran Pemahaman Ide Bisnis dan Peluang Usaha Siswa

Berdasarkan gambar di atas diketahui terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai ide bisnis dan peluang usaha pada 50% peserta. 13% peserta tidak mengalami peningkatan dikarenakan telah mencapai nilai tertinggi pada pre-test dan 47% peserta tidak mengalami peningkatan namun tidak pula mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, seluruh peserta tampak aktif dan antusias selama mengikuti kegiatan psikoedukasi. Ditunjukkan dengan keterlibatan aktif peserta dalam bertanya dan menjawab serta pada saat mengikuti games simulasi. Hal ini sejalan dengan tujuan dilaksanakannya psikoedukasi yakni meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami ide bisnis dan peluang usaha. Psikoedukasi ini merupakan langkah awal dalam membangun jiwa wirausaha siswa dalam membangun usaha yang menguntungkan untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang.

#### **D. KESIMPULAN**

Psikoedukasi yang dilakukan dalam bentuk seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman awal siswa mengenai ide bisnis dan peluang usaha. Peserta dalam seminar ini merupakan siswa kelas XII MAN Polewali. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 38 orang dengan rentang usia 17-19 tahun. Seminar dilaksanakan pada Sabtu 12 Agustus 2023. Hasil dari analisis Pre-test dan Post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada 50% peserta psikoedukasi. Hasil observasi selama berjalannya kegiatan, seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dibuktikan dengan keterlibatan aktif peserta dalam games simulasi berkelompok dan pada sesi tanya-jawab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Himpsi. (2010). Kode Etik Psikologi Indonesia.
- Muis. I., Usma, M., Hasyim, S.H., Anwar, H., Lukman, Irfan, Djangi, M.J., Syam, R., Diahwati, Farid, M. dan Husain, H. (2015). *Modul Kewirausahaan*. Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- Natasubagyo, O. S., & Kusrohmaniah, S. (2019). Efektivitas Psikoedukasi untuk Peningkatan Literasi. *INOVASI : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No.2, 2021 Depresi. *Gadjah Mada Journal of Profesional Psychology*, 5(1), 36–35.
- Ni'matuzaroh. (2019). *Aplikasi Psikologi di Sekolah: Teori dan Praktik dalam Memahami Masalah Masalah di Sekolah*. Malang: UMM Pres
- Noviyanti, Irman Ari, dan Lisnawati. (2019). *Perbedaan Psikoedukasi 'Tapis' Melalui Metode Latihan Gugus Tegas dan Persentasi Terhadap Pengetahuan Internet Sehat dan Aman Pada Orangtua* 89–105.
- Rinaldi, M. R., & Hardika, J. (2022). Psikoedukasi Antisipasi Stres Akademik di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Seminar Daring. *Jpkmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(3), 230- 238. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i3.434>
- Saputri, H. (2015). *Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan* (Skripsi (Sarjana)-- Universitas Negeri Malang, 2015). Universitas Negeri Malang. Program Studi Pendidikan Tata Niaga .
- Yusuf, A. (2011). *Rahasia Dapat Modal Dan Fasilitas Dengan Cepat Dan Tepat*. Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, B., & Kusrioanto, A. (2010). *Menembus Pasar Ekspor, Siapa Takut*. PT Elex Media Komputindo.